

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa di SMA Pasundan 1 Bandung pada mata pelajaran geografi, peneliti mengambil kesimpulan :

1. Keterampilan sosial peserta didik pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu: 1) Pembagian nomor kepada setiap anggota, 2) Pemberian Pertanyaan oleh guru, 3) Diskusi kelompok untuk menemukan Jawaban bersama, 4) Pemanggilan nomor secara acak untuk mewakili kelompok dalam menyampaikan. Hasil menunjukan bahwa keterampilan sosial peserta didik masuk kategori Sangat Baik dengan skor rata-rata 104,39. Adapun skor tertinggi keterampilan sosial yang diperoleh pada indikator Kepatuhan (*Compliance skills*) dengan rata rata skor 25,28 dan skor indikator terendah yang diperoleh pada indikator Kemampuan akademik dengan rata-rata skor 19,9.
2. Keterampilan sosial di kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menunjukan bahwa keterampilan sosial berada di kategori cukup baik dengan skor 97,4. Adapun skor tertinggi keterampilan sosial yang diperoleh pada indikator Kepatuhan (*Compliance skills*) dengan skor 23,8, dan skor indikator terendah yang diperoleh pada indikator Perilaku Assertif (*assertion skills*) yaitu 18.
3. Hasil uji-t menunjukan bahwa terdapat perbedaan antara keterampilan sosial peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan keterampilan sosial peserta didik di kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), dibuktikan bahwa dengan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sampel t-test*

yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) <0.002 yang berarti memenuhi taraf signifikansi sebesar $<0,005$. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* NHT pada kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model NHT. Skor keterampilan sosial pada kelas eksperimen rata-rata 104 pada kelas kontrol rata-rata 97.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil dan simpulan penelitian, maka terdapat beberapa implikasi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan sosial menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran geografi memiliki dampak positif bagi perkembangan pembelajaran geografi. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat mempelajari lebih dalam mengenai pembelajaran geografi yang dilakukan melalui proses diskusi/berkelompok, dari kegiatan tersebut peserta didik dapat membangun komunikasi dan interaksi yang baik dengan teman sebaya dan mampu mengkomunikasikan pembelajaran geografi yang sedang dipelajari melalui keterampilan geografi.
2. Keterampilan sosial peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* NHT pada mata pelajaran geografi dapat memberikan gambaran mengenai model pembelajaran yang lebih bervariasi bagi guru agar pembelajaran dapat lebih efektif serta menyenangkan sehingga minat belajar peserta didik dapat meningkat dan cenderung tidak membosankan.
3. Keterampilan sosial peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* NHT pada mata pelajaran geografi bagi perkembangan keilmuan dan pendidikan geograf, khususnya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran,

meningkatkan komunikasi dan interaksi antar peserta didik, meningkatkan kemampuan berpikir, serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi karakteristik atmosfer.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan rekomendasi yaitu:

1. Peningkatan keterampilan sosial peserta didik belum merata. Peningkatan paling signifikan hanya terjadi pada aspek kepatuhan (*Compliance Skills*), sedangkan indikator kemampuan akademis (*Academic Skills*) masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menekankan pada indikator keterampilan sosial yang masih rendah, khususnya kemampuan akademis, dengan merancang aktivitas pembelajaran yang mengasah keterampilan tersebut. Misalnya melalui kegiatan pemecahan masalah, diskusi berbasis kasus, atau tugas individu, sehingga kelemahan pada aspek kemampuan akademis dapat diminimalisir.
2. Hasil belajar peserta didik melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) menunjukkan capaian yang baik, namun hasil tes individu masih relative rendah, sehingga pemahaman konsep secara individu belum optimal. Untuk menutup kelemahan ini, penelitian berikutnya sebaiknya tidak hanya berfokus pada aktivitas kelompok, tetapi juga memberikan penguatan materi secara individu, melatih keterampilan berpikir kritis melalui soal-soal latihan, serta melakukan evaluasi formatif secara berkala agar pemahaman konsep setiap peserta didik dapat lebih optimal.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memerlukan waktu yang relatif lebih lama. Oleh karena itu, perencanaan waktu yang matang sangat diperlukan oleh peneliti selanjutnya sebelum melaksanakan pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.